

BAB 7 PENUTUP

7.1 Simpulan

Dari hasil penelitian ini disimpulkan:

1. Karsinoma adenoid kistik kelenjar liur paling banyak ditemui pada kelompok umur 41-50 tahun, lebih banyak terjadi pada perempuan, lokasi terbanyak dijumpai pada kelenjar liur minor. Pola pertumbuhan kribriiform paling banyak ditemukan. Sebagian besar kasus ditemukan invasi perineural dan invasi limfovaskular.
2. Tidak terdapat hubungan ekspresi SOX10 pada sel stroma peritumoral dengan invasi perineural karsinoma adenoid kistik kelenjar liur.
3. Tidak terdapat hubungan ekspresi SOX10 pada sel stroma peritumoral dengan pola pertumbuhan karsinoma adenoid kistik kelenjar liur.
4. Tidak terdapat hubungan ekspresi SOX10 pada sel tumor dengan invasi perineural karsinoma adenoid kistik kelenjar liur.
5. Tidak terdapat hubungan ekspresi SOX10 pada sel tumor dengan pola pertumbuhan karsinoma adenoid kistik kelenjar liur.

7.2 Saran

1. Diperlukan pemeriksaan marka tambahan untuk memastikan apakah sel stroma peritumoral yang mengekspresikan SOX10 itu adalah sel saraf atau sel tumor yang mengalami *epithelial-mesenchymal transition* sehingga dapat lebih akurat menilai hubungan interaksi sel stroma peritumoral dengan invasi perineural untuk kepentingan prognostik dan terapi.
2. Diperlukan pemeriksaan tambahan berupa pemeriksaan imunohistokimia dengan pulasan penanda endotel seperti CD31 atau CD34 untuk mengkonfirmasi adanya invasi limfovaskular.
3. Diperlukan penelitian lanjutan yang dihubungkan dengan data klinis misalnya stadium tumor ataupun data *follow up* pasien.